

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelompok asor secara signifikan pada materi gaya gesek. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan uji-t berpasangan (*paired samples test*) dengan taraf signifikansi 0,05 memiliki nilai *sig. (2-tailed)*. $0,01 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak, karena $P\text{-value} < 0,05$. Artinya, pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada materi gaya gesek di kelompok asor secara signifikan.
2. Pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelompok papak secara signifikan pada materi gaya gesek. Hal ini ditunjukkan pada hasil perhitungan uji-t berpasangan (*paired samples test*) dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan adalah 0,05 memiliki nilai sebesar 0,000, artinya *sig. (2-tailed)*. $< 0,05$. Hal ini dapat membuktikan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterampilan proses sains kelompok papak secara signifikan.
3. Pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterampilan proses sains pada kelompok unggul secara signifikan pada materi gaya gesek. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t berpasangan (*paired samples test*) dengan taraf signifikansi 0,05 memiliki nilai *sig. (2-tailed)*. sebesar 0,000 atau H_0 ditolak karena $P\text{-value} < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelompok unggul secara signifikan.
4. Setelah melakukan tes keterampilan proses sains pada kelompok asor, papak, dan unggul dapat diketahui hasilnya. Hasil yang didapatkan memiliki perbedaan antara ketiga kelompok tersebut. Adapun hasil perhitungan yang dapat menunjukkan perbedaan peningkatan keterampilan proses sains dapat dilihat pada hasil uji perbedaan rata-rata gain dengan menggunakan uji-H

bahwa *P-value Asymp.sig.* 0,000 hasil tersebut menunjukkan *P-value Asymp.sig* < 0,05, artinya H_0 ditolak atau terdapat perbedaan peningkatan keterampilan proses sains pada kelompok asor, papak, maupun unggul.

5. Siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Hasil tersebut terdapat pada angket respon siswa, dan wawancara yang telah dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk guru maupun calon guru yang mempunyai keinginan untuk meningkatkan keterampilan proses sains dapat menggunakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual dapat memberikan respon yang positif terhadap siswa nya, sesuai dengan cara guru mengajarnya. Guru harus dapat mengembangkan pembelajaran dengan pembelajaran yang penuh inovasi, kreatif, maupun menarik buat siswa. Dengan menggunakan pendekatan kontekstual guru dapat memberikan makna kepada peserta didik, mengingat pentingnya materi gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2. Bagi Siswa

Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa diharapkan dapat mengikuti apa yang telah diperintahkan atau ditugaskan oleh guru seperti mengerjakan LKS maupun mengerjakan soal tes. siswa dapat memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung agar dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Selain itu siswa diharapkan dapat menerapkan konsep pembelajaran IPA yang sudah dipelajari pada kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya materi gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik dan berinovasi. Selain itu pihak sekolah dapat memfasilitasi media pembelajaran untuk agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi. Pihak sekolah dapat memberikan latihan-latihan kepada guru agar dapat merancang sebuah pembelajaran dengan lebih baik lagi

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain diharapkan dapat penelitian ini dapat menjadi referensi, bandingan maupun landasan penelitian yang berkaitan dengan pendekatan kontekstual, keterampilan proses sains maupun materi gaya gesek.

